

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DITINJAU DARI STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PADA ERA NEW NORMAL

Lailatus Shoifa¹), Dian Ratna Puspananda²), Sujiran³)

¹ FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro

Email: lailatusshoifa19@gmail.com

² FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro

Email: bjn.air87@gmail.com

³ FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro

Email: sujiran@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstrack :This study aims to determine the teacher's Interpersonal Communication strategy and its effectiveness during the implementation of Distance Learning at SMPN 1 Sugihwaras. The teacher's Interpersonal Communication Strategy is the teacher's Interpersonal Communication strategy in learning mathematics during the implementation of Distance Learning. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The subjects consisted of 26 students and 1 mathematics teacher at SMPN 1 Sugihwaras. The data collection technique consisted of a teacher's interpersonal communication strategy questionnaire, a student response questionnaire to the teacher's Interpersonal Communication strategy and interview guidelines. The data analysis technique used is thematic inductive. The results showed that (1) the teacher's Interpersonal Communication Strategy during distance learning there were three, namely: (a) communication as an action or one-way communication, namely the teacher's interactive communication strategy during e-learning learning, the teacher explaining the students listening, (b) communication as a two-way interaction or communication, namely communication of teachers and students through private messages, students can ask questions and the teacher answers (Strategies for Improving Student Understanding), then (c) Transactional Communication or Multidirectional Communication, namely Teacher Communication Strategies in increasing student learning motivation (2) Effectiveness of the teacher's Interpersonal Communication Strategy can be categorized as Effective based on the results of the student response questionnaire to the teacher's Interpersonal Communication strategy with a percentage of 69.9%.

Keywords: Teacher Interpersonal Communication, Distance Learning, New Normal Era

Abstrak :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Komunikasi Interpersonal guru dan efektivitasnya selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 1 Sugihwaras. Strategi Komunikasi Interpersonal guru tersebut adalah strategi Komunikasi Interpersonal guru dalam pembelajaran matematika selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.. Subjek terdiri dari 26 siswa dan 1 guru matematika SMPN 1 Sugihwaras. Teknik pengumpulan data terdiri dari angket strategi komunikasi interpersonal guru, angket respon siswa terhadap strategi Komunikasi Interpersonal guru dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu tematik induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi Komunikasi Interpersonal guru selama Pembelajaran Jarak Jauh ada tiga yaitu: (a) Komunikasi sebagai aksi atau Komunikasi satu arah, yaitu Strategi Komunikasi Interaktif guru selama pembelajaran e-learning dimana guru menjelaskan siswa mendengarkan,(b) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah, yaitu Komunikasi guru dan siswa melalui pesan pribadi, dimana siswa dapat bertanya dan guru menjawab (Strategi Peningkatan Pemahaman siswa), selanjutnya(c) Komunikasi Transaksi atau

Komunikasi banyak arah, yaitu Strategi Komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (2) Efektivitas Strategi Komunikasi Interpersonal guru dapat dikategorikan Efektif berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap strategi Komunikasi Interpersonal guru dengan presentase 69,9% .

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal Guru, Pembelajaran jarak jauh, Era New Normal

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan dihadapkan dengan pandemi covid-19 yang memberi dampak cukup besar bagi dunia pendidikan, bukan hanya Negara Indonesia tapi juga seluruh dunia. Dalam pidato pada sidang Dewan Eksekutif UNESCO dikemukakan, pandemi Covid-19 telah menyebabkan sekolah di lebih dari 165 negara ditutup sehingga akses pendidikan bagi 1,5 miliar pelajar di seluruh dunia terganggu. Karena pandemi ini maka perlu adanya perubahan pada desain model kegiatan belajar mengajar agar tetap terlaksananya pendidikan.

Pada webinar yang diadakan di Universitas Terbuka dikemukakan, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi salah satu role model pembelajaran di era *New Normal*. Asandhimitra dkk. (2004) mengemukakan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh karena terpisahnya pendidik dan peserta didik didukung media belajar yang memadai. Selama Pandemi ini siswa mengikuti pembelajaran Jarak Jauh secara *online* dengan berbantuan media komunikasi (Hp). Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh secara *online* memberikan dampak yang cukup besar bagi siswa, karena siswa harus dapat beradaptasi dengan pembelajaran berbasis teknologi ini, dimana sebelumnya siswa belajar dengan sistem konvensional atau tatap muka langsung, hal ini dapat mempengaruhi daya serap belajar mereka ataupun semangat belajar mereka. Dilihat dari hasil survey dari Komisi Perlindungan Siswa Indonesia (KPAI) pada bulan April 2020 dalam *Kumparan.com* (2020), ditemukan bahwa 73,2% siswa mengalami kesulitan selama belajar dari rumah, Apabila merujuk pada data tersebut maka diperlukan suatu strategi untuk menemukan solusi atas hambatan terlaksananya kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret

Berdasarkan wawancara awal dengan siswa disalah satu sekolah SMP di Bojonegoro, terbatasnya Komunikasi selama Pembelajaran *e-learning* adalah salah satu kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang diantaranya terbatasnya penyampaian materi guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh serta terbatasnya interaksi guru dan siswa selama pembelajaran, hal ini membuat semangat belajar siswa pun menurun dan sulit fokus dalam belajar. Ika Wahyu Pratiwi (2020) mengemukakan, Strategi komunikasi guru sangat diperlukan selama pembelajaran Jarak Jauh karena dapat memberikan sikap positif pada siswa untuk tetap memiliki motivasi belajar ditengah pandemi covid-19. Selain itu peran guru dalam menciptakan interaksi yang efektif juga sangat diperlukan disini dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa sehingga siswa dapat menyerap pembelajaran dengan baik.

Strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan guru matematika di SMPN 1 Sugihwaras selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang disampaikan pada wawancara awal adalah guru memberikan materi terlebih dahulu untuk dipahami siswa, selanjutnya guru melanjutkan dengan menjelaskan melalui *video Conference* dan memberi kesempatan pada siswa bertanya terkait materi yang telah dipahami sebelumnya. Selain itu guru memberi jeda waktu bagi siswa untuk *sharing* atau berbagi kesulitan mengenai pembelajaran jarak jauh yang mereka lakukan serta memberi masukan pada siswa.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Ditinjau dari Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pada Era *New Normal*” pada kelas VII di SMPN 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

2021 di SMPN 1 Sugihwaras. Pada penelitian kualitatif, kunci utama sebagai alat pengumpul data adalah peneliti, oleh karena itu peneliti akan

menjaga tingkat keterbukaan antara kedua pihak dan secara langsung berpartisipasi dalam lingkungan. Penelitian ini dilakukan di desa Sugihwaras, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII dan guru matematika kelas VII SMPN 1 Sugihwaras.

Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer. Sumber data primer didapat peneliti

dari instrumen angket yang dibagikan secara online kepada calon subjek penelitian, serta hasil wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik tematik induktif (Braun and Clark, 2006). Pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Instrumen angket terdiri dari instrument angket untuk siswa dan instrument angket untuk guru.

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Untuk Siswa

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1	Respon siswa terhadap strategi komunikasi interpersonal guru	Respon terhadap pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh	3
2		Respon terhadap pemahaman materi selama PJJ	3
3		Respon terhadap peran guru selama PJJ	3
4		Respon Terhadap Kesulitan selama PJJ	1

Tabel 2.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Untuk Guru

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1	Strategi Komunikasi Intepersonal guru	Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh	4
		Strategi Pembelajaran guru digunakan guru selama PJJ	10
		Media/Platform yang digunakan guru selama PJJ	1

Berdasarkan hasil skor angket respon siswa diatas, diukur presentase skala Efektivitas strategi komunikasi Interpersonal guru dengan pengukuran variabel penelitian yaitu skala likert, maka penggunaan kriteria dalam penelitian ini sebagai standar pengukuran adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Nilai Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Item} \times \text{skor Ideal} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100 \%$$

Tabel 2.3 Skala Efektifitas Strategi Komunikasi Interpersonal Guru

Skala	Dikategorikan
81% - 100%	Sangat Efektif
61% - 80%	Efektif
41% - 60%	Kurang Efektif
21% - 40%	Cukup Efektif
≤ 20 %	Tidak Efektif

HASIL & PEMBAHASAN

a) Strategi Komunikasi Interprsonal guru selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Pelajaran Matematika di SMPN 1 Sugihwaras

Berdasarkan hasil penelitian dari angket guru dan wawancara dapat ditemukan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada pelajaran Matematika di SMPN 1 Sugihwaras pada era *New Normal* berbasis *e-learning*, dimana terdapat tiga strategi komunikasi interpersonal yang digunakan oleh guru antara lain:

a. Komunikasi Sebagai Aksi atau Komunikasi Satu Arah

Berdasar hasil peneltian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMPN 1 Sugihwaras, ditemukan kendala bahwa saat diadakan kelas virtual melalui zoom, siswa terlihat gaduh, karena ingin bercengkrama dengan temanteman sekelasnya sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, saat kelas virtual, terdapat beberapa siswa yang mematikan kamera, dan sengaja pergi, hal tersebut dibuktikan bahwa ketika guru memanggil siswa tersebut, siswa tidak berada ditempat, oleh karena itu subyek sebagai guru memiliki strategi untuk menertibkan siswa saat sedang kelas

online, yaitu dengan membuat peraturan bahwa saat guru menyampaikan materi, guru akan menyalakan ikon mute dan mewajibkan siswa untuk mengaktifkan kamera. Setelah selesai pembelajaran, guru akan mengaktifkan icon unmute sehingga siswa dan guru dapat berdiskusi. Dengan peratura tersebut, pada akhirnya dapat membuat murid berdisiplin dalam mengikuti kelas virtual.

Asgarwijaya (2015) mengemukakan bahwa komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi satu arah yaitu guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Apabila dikaitkan dengan hasil temuan , maka dapat disimpulkan bahwa subyek sebagai guru dalam mendisiplinkan murid nya selama kelas virtual menggunakan startegi komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, yaitu guru membuat peraturan kepada siswa mengenai pelaksanaan kelas virtual dan siswa mematuhi peraturan tersebut tanpa melakukan interupsi. Namun ada beberapa kendala lain dalam pembelajaran video *conference* salah satunya adalah sinyal yang buruk.

b. Komunikasi Sebagai Instruksi atau Komunikasi Dua Arah

Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya melalui chat pribadi ketika siswa tidak mengerti materi yang

diberikan, guru akan berusaha merespon dan menjelaskan melalui rekaman video penjelasan, chat voice atau pun video call langsung . Dalam hal ini, guru mencoba memancing siswa untuk lebih aktif apabila siswa merasa malu untuk bertanya pada kelas virtual, selain itu guru berinisiatif untuk menghubungi beberapa siswa yang dirasa kurang dalam pembelajaran matematika , agar guru dapat segera membantu siswa, dalam hal ini Guru harus meningkatkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Asgarwijaya (2015) bahwa pada komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah yaitu guru dapat berperan sama sebagai pemberi aksi dan penerima aksi namun masih terbatas antara guru dan pelajar secara individual.

c. Komunikasi Transaksi atau Komunikasi Banyak Arah

Berdasar hasil penelitian ditemukan bahwa kendala utama pada siswa kelas tinggi adalah rasa jenuh selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan pada akhirnya banyak siswa yang sering mengeluh kepada guru nya namun dialihkan kepada tugas yang dianggap terlalu banyak, namun pada kenyatannya Guru sudah mengurangi tugas-tugas yang diberikan, oleh karena itu dalam mengatasi kejenuhan murid yang pada akibatnya akan berpengaruh terhadap semangat belajar mereka, maka guru berinisiatif menggunakan grup

whatsapp yang berfungsi membahas materi dan tugas, juga digunakan sebagai sarana bersosialisasi antara dengan teman sekelasnya dan juga antara siswa dengan guru, tidak jarang, Guru mengikuti alur pikir siswa, sehingga guru terkadang mengikuti apa yang dibicarakan siswa satu dengan siswa lainnya ketika di grup.

Selanjutnya, guru juga menyempatkan diri untuk membuat kelas *sharing* dengan tujuan tidak membahas pelajaran, namun saling menceritakan mengenai kondisi mereka, dan biasanya guru akan memberi motivasi kepada siswa setelah akhir kelas *sharing*. Hal ini sesuai dengan penelitian Kusuma (2020:101) yaitu diskusi atau *sharing* melalui *whatsapp* grup sangat membantu siswa selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.

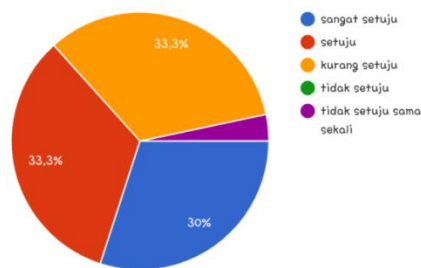
b) Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh ditinjau dari strategi Komunikasi Interpersonal Guru pada pelajaran Matematika di SMPN 1 Sugihwaras

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Strategi Komunikasi Interpersonal guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh di SMPN 1 Sugihwaras kelas VII pada pelajaran matematika. Setelah melihat hasil angket respon siswa peneliti dapat memaparkan tentang respon siswa terhadap strategi komunikasi interpersonal guru selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada pelajaran matematika.

1) Respon siswa terhadap pembelajaran Jarak Jauh dengan variasi jawaban sebagai berikut.

Diagram 3.1

Siswa setuju pembelajaran Jarak Jauh berbasis *e-learning*



2) Respon siswa terhadap pemahaman Materi selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dengan variasi jawaban sebagai berikut.

Diagram 3.2

Guru membantu siswa memahami materi selama pembelajaran jarak jauh

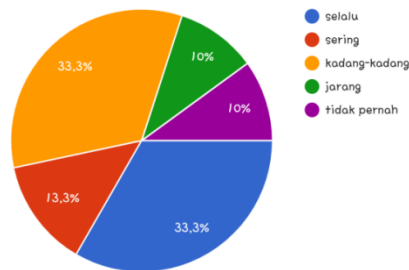
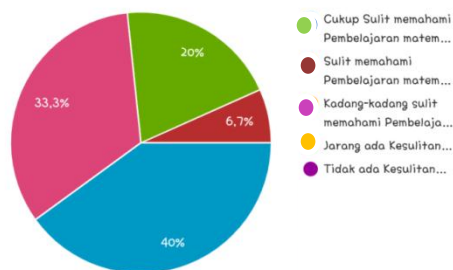


Diagram 3.3

Kesulitan Siswa dalam memahami materi pembelajaran selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

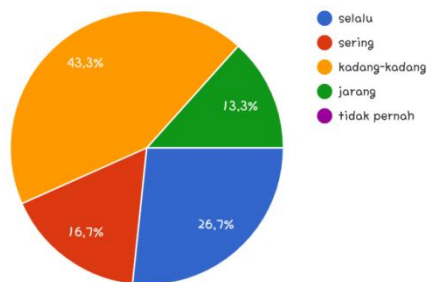


3) Respon siswa terhadap peran guru selama pembelajaran jarak jauh dengan variasi jawaban sebagai berikut.

Diagaram 3.4

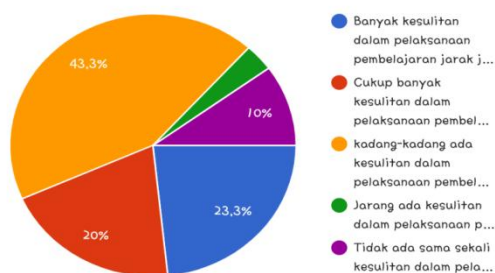
Guru memberi motivasi siswa selama pelaksanaan

Pembelajaran Jarak Jauh



- 4) Respon siswa terhadap kesulitan selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dengan variasi sebagai berikut.

Diagram 3.5
Kesulitan siswa selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh



Berdasarkan Rekapitulasi angket respon siswa terhadap strategi Komunikasi Interpersonal guru, dengan menggunakan rumus presentase maka dapat dicari presentase Efektivitas strategi komunikasi Interpersonal guru sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Nilai Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Item} \times \text{skor Ideal} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100$$

$$= 69,9 \%$$

Maka berdasarkan standar penggunaan kriteria dalam penelitian, Respon siswa terhadap startegi Komunikasi guru dapat dikategorikan Efektif, yaitu pada skala 69,9 %.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang diteliti, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Strategi Komunikasi Interpersonal yang digunakan guru selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 1 Sugihwaras tepatnya pada pembelajaran matematika secara umum ada tiga Meliputi, Komunikasi guru sebagai Strategi Komunikasi Interaktif antara guru dan siswa, Komunikasi guru sebagai Strategi Peningkatan Pemahaman siswa, selanjutnya Komunikasi guru sebagai Strategi yang mendukung siswa (Sebagai Motivasi). Meskipun dalam pelaksanaannya banyak kekurangan, dengan strategi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi. Dan dari angket respon siswa terhadap Efektivitas Strategi Komunikasi Interpersonal guru dan paparan pada wawancara siswa didapat Efektivitas Strategi Komunikasi Interpersonal guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dapat dikategorikan Efektif, yaitu pada skala 69,9%.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.

A.Devito, Joseph. (1997). *Komunikasi antarmanusia: Edisi kelima*. Jakarta: Professional Books.

Arifin, A. S., & Sukati, S. (2020). Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar Dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(2), 150-158.

AW Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Asgarwijaya, D. (2015). Strategi komunikasi interpersonal antara guru dan murid PAUD: Studi deskriptif komunikasi interpersonal antara guru dan murid PAUD Tunas Bahari dalam kegiatan belajar mengajar. *E-Proceeding of Management*, 2(1), 1008-1027.

Assandhimitra, Z., Winataputra, W., & Udin, S.(Ed.). (2004). *Pendidikan jarak jauh*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Cangara, Hafied.(2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Creswell, J.W.(2003). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2nd Ed)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publication.

Dewi, Citra. (2018). Efektivitas Komunikasi anantara guru dan siswa dalam Peningkatan prestasi belajar siswa. *Jurnal Konsepsi, Vol. 7 (1)*.

Dewi, W.A.F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.

Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Heriyanto, H. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(3), 317324.
- Iriantara, Yossal. (2014). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 160.
- Malik, Abdul. (2014). Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Interaksi*, 3(2), 168-173.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646* diakses pada 23 Juli 2020.
- Moleong, Lexy j. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Nindiati, D.S. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan. *Journal of Education and Instruction*, 3(1)(2614-8617 2620-7346), 14-20.
- Pontoh, W.P. (2013). Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan siswa. *Jurnal Acta Diurna*, 2 (1), 1-11.
- Pratiwi, Ika Wahyu. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. *JP3SDM*, 9(2), hal 2-3.
- Purandina, I Putu Yoga. (2021). Guru Dalam Membangun Strategi Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh. Widyalyaya: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 2746-8682.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P.B., Wijayanti, L.M., Hyun, C.C., & Putri, R.S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemic covid 19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Jurnal of Education Psychology and Counseling*. hal 1-12.
- Resza Suci Safitri, Maya Retnasary. (2020). Strategi Komunikasi Guru SMA Alfa Centauri Bandung Masa Pembelajaran Online di Situasi Pandemi Covid-19. *KOUMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan sosial*, 4(1).
- Roudhonah. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Simorangkir, M.R.R. (2019). Peran kemampuan komunikasi interpersonal pendidik dalam menumbuhkan self efficacy. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(3), 179-186.
- Sugiarto, Aisyah Firdausha. (2020). Efektifitas Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dengan Guru di SMA Nusantara Plus. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.